

Evaluasi Keuangan Laporan Komite Sekolah di SMAN 1 Ampek Angkek

Rina Andriyeni¹, Supratman Zakir², Darul Ilmi³
UIN Sjech M. Djamil Djambek, Bukittinggi, Indonesia

Email Korespondensi : rinaandriyenismanivatest@gmail.com,
supratmanzakir@uinbukittinggi.co.id, darulilmi2023@gmail.com

Abstract *This research aims to evaluate the comparison of school committee financial reports at SMAN 1 Ampek Angkek in the 2022/2023 academic year with the previous year. This research is a comparative research with data collection methods through interviews, observation and document analysis. The results showed 1) The similarity in the report is the report column model used. 2) The difference is in the report writing of each activity. In the committee's financial report for the 2022/2023 academic year, the writing is inconsistent. Sometimes it is written with budget details per activity, sometimes it is written in general terms. There were even several activities whose reports were put together by only writing one activity, while in the previous year's committee financial report, the report writing seemed more consistent with the breakdown of funds per activity, 3) The writing of committee financial reports needs improvement.*

Keywords: *school committee financial report, evaluation, comparison*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perbandingan laporan keuangan komite sekolah di SMAN 1 Ampek Angkek Tahun Ajaran 2022/2023 dengan tahun sebelumnya. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan 1) Persamaan pada laporan adalah model kolom laporan yang digunakan. 2) Perbedaannya adalah pada penulisan laporan masing masing kegiatan. Pada laporan keuangan komite untuk tahun pelajaran 2022/ 2023 penulisannya tidak konsisten. Kadang ditulis dengan perincian anggaran perkegiatan kadang ditulis secara umum. Bahkan ada beberapa kegiatan yang laporannya disatukan dengan hanya menuliskan satu kegiatan, Sementara pada laporan keuangan komite tahun sebelumnya, penulisan laporan tampak lebih konsisten dengan perincian dana per kegiatan, 3) Penulisan laporan keuangan komite perlu perbaikan.

Kata Kunci: laporan keuangan komite sekolah, evaluasi, perbandingan

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah suatu alat yang digunakan oleh suatu lembaga/ perusahaan dalam memberikan informasi keuangan kepada semua pihak, baik pihak internal maupun pihak eksternal dari suatu lembaga / perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan catatan informasi keuangan suatu lembaga / perusahaan pada suatu periode akuntansi. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan kebebasan kepada setiap perusahaan dalam memilih metode akuntansi yang digunakan. Lembaga / perusahaan memilih metode akuntansi sesuai dengan kondisinya. (Ernawati et al., 2023) Penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa padakenyataannya, terdapat ketidaksesuaian antara pembiayaan yang tertuang dalam RKAS dengan hasil pelaksanaannya. (Yuliani, 2016) Lemahnya alokasi dan pengadaan dana dalam lembaga pendidikan, berpengaruh terhadap proses pendidikan. Pasalnya anggaran merupakan sarana pokok dalam menunjang dan menjalankan aktivitas di dalam pendidikan (Ghozali & Ariskawanti, 2022) Pengelolaan dana atau biaya pendidikan pada sebuah Lembaga harus mampu meningkatkan mutu lulusan dan mampu bersaing dengan sekolah lainnya dengan

berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik (Imron, Moh, 2016)

Arifuddin dalam bukunya menyatakan “dari sekian banyak unsur yang masuk kepada komponen pendidikan seperti : guru, siswa, muatan kurikulum dan keuangan, namun komponen yang terakhir yaitu uang dianggap yang paling penting. (Fitria & Basir, 2023) Uang dipandang ibarat darah dalam tubuh manusia yang mati hidupnya ditentukan oleh sirkulasi darah dalam tubuh, tetapi ada juga yang berpendapat bahwa uang ibarat kuda dan pendidikan sebagai gerobak. gerobak tidak akan berjalan tanpa ditarik kuda seperti hal pendidikan tidak akan berjalan tanpa adanya uang. Ini adalah penggambaran rasional akan pentingnya keuangan dalam setiap pekerjaan baik social maupun komersil yang mengaruskan orang-orang yang melakoninya mampu mengelola dengan rapih dan baik” (Arifudin et al., 2016).

SMAN 1 Ampek Angkek berlokasi di Jl.Lambah-Kotomarakap, Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat. Posisinya terletak sejauh ±7 km dari pusat Kota . SMAN 1 Ampek Angkek merupakan salah satu sekolah yang besar dan pavorit di Kabupaten Agam Sumatera Barat. Berikut data keadaan jumlah siswa dan rombongan belajar di SMAN 1 Ampek Angkek pada tahun pembelajaran 2022/2023.(Andriyeni et al., 2024)

Jumlah Peserta Didik dan Robongan Belajar

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah siswa Per Rombel
X (Fase E)	32	10	320
XI MIPA	195	6	33
XI IPS	126	4	32
XII MIPA	204	6	33
XII IPS	126	4	32
Jumlah	992	30	

Pendidikan yang berkualitas adalah tanggung jawab bersama yang tidak lepas dari pendanaan. (Gamar, 2019) Dalam (Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20, tahun 2003) dijelaskan bahwa dana pendidikan adalah seluruh pengeluaran yang berupa sumber daya (input) baik berupa barang maupun berupa uang yang ditujukan untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Pengelolaan dana pendidikan adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengalokasian biaya untuk program dan kegiatan pendidikan karakter yang tertuang dalam Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan Anggaran

Sekolah (RKAS Undang-undang No. 20, tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Sumber pendanaan pendidikan bisa berasal dari Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan dari partisipasi masyarakat, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan menegaskan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat. Agar penyelenggaraan pendidikan disekolah dapat berjalan dengan baik, maka harus ada ketersediaan dana yang mencukupi. Ketidakmampuan sekolah dalam menyediakan dana dikhawatirkan akan menghambat proses penyelenggaraan pendidikan(PP No 48 Tahun 2008)

Terbatasnya penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah. belum bisa memenuhi seluruh kegiatan sekolah. Sehingga dibutuhkan adanya campur tangan dari berbagai pihak untuk memajukan pendidikan, termasuk orang tua siswa, melalui peran dan fungsi Komite Sekolah seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 75 tahun 2016 tentang Komite Sekolah.(*Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.75 tahun 2016*, n.d.). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hasmiana Peran komite sekolah hanya sebatas menerima laporan dari kepala sekolah. Komite sekolah kurang dilibatkan dalam hal mengambil kebijakan sekolah (Sulaiman et al., 2019) Dengan adanya pendanaan Pendidikan yang berasal dari partisipasi masyarakat, maka perlu pelaporan keuangan komite sekolah yang jelas dan transparan. (Rahmawati et al., 2023)

Dalam hal ini pelaporan keuangan komite sekolah Jangan sampai memancing kecurigaan yang akhirnya membuat ketidakpercayaan masyarakat dan orang tua terhadap lembaga/ sekolah seperti kejadian yang terjadi di SMAN 1 Ampek Angkek pada tanggal 12 September 2023, dimana siswa malakukan demo setelah membaca laporan keuangan komite sekolah. Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengevaluasi apakah perbedaan dan persamaan laporan keuangan komite sekolah dengan tahun sebelumnya yang dibatasi dari segi penulisan laporan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode komparatif dengan analisis perbandingan. Pendekatan ini untuk mengevaluasi perbedaan dan kesamaan dari laporan komite sekolah tahun pelajaran 2022/ 2023 dengan tahun pelajaran sebelumnya. Menurut Sugiono (Sugiyono, 2014) Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variable atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda. Metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan ketua komite. data dalam bentuk

laporan tahunan keuangan komite sekolah. Langkah umum yang dapat dilakukan adalah: pemilihan kasus, faktor yang dibandingkan, analisa data perbandingan dan interpretasi, kesimpulan. (Sugiyono, 2020) Pada pemilihan kasus adalah laporan keuangan tahunan komite sekolah, faktor yang dibandingkan dibatasi pada penulisan laporan,. Analisa data dilakukan berdasarkan variable yang ditentukan secara terpisah dan menyusun informasi yang relevan untuk membandingkan perbedaan dan persamaan. Selanjutnya dengan perbandingan dan interpretasi yaitu membandingkan hasil analisis dari masing masing kasus, memberikan interpretasi terhadap perbedaan atau kesamaan tersebut. Selanjutnya dengan membuat kesimpulan yaitu menarik kesimpulan berdasarkan hasil perbandingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

LAPORAN KEUANGAN KOMITE

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ampek Angkek
 Desa/Kecamatan : Kecamatan Ampek Angkek
 Kabupaten/Kota : Kabupaten Agam
 Provinsi : Sumatera Barat

N O	PROGRAM KEGIATAN		PENERIMAAN	PENGELUARAN
A	Pendapatan Penerimaan Dana			
		Penerimaan dari PSM (Komite)	1.483.170.000	
		Total Penerimaan	1.483.170.000	
B	PENGELUARAN			
1	PENGEMBANGAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			137.437.000
	Kegiatan USP			
	-	Insentif Korektor ujian Satuan Pendidikan (USP)		6.647.000

-	Insentif Panitia Koreksi Ujian Satuan Pendidikan		1.020.000
-	Insentif Perakitan Soal TO USP (17 MP x Rp.75.000)		1.275.000
-	Bantuan Konsumsi Kegiatan USP		840.000
-	Insentif Panitia USP		4.150.000
-	Bimbel Kelas XII dengan Lembaga		92.000.000
-	Pembiayaan TO UTBK dengan lembaga		26.645.000
-	Bantuan Kegiatan koordinator pengelolaan bimbel UTBK Kelas XII (5 org x 16 hr)		4.860.000
2	PENGEMBANGAN STANDAR ISI		29.998.000
-	Kegiatan Lokakarya		12.957.000
-	Kurikulum Merdeka		11.250.000
-	Sekolah Hebat dan Bersinar		5.791.000
3	PENGEMBANGAN STANDAR PROSES		194.103.700
	Kegiatan Ekstrakurikuler		
-	Kegiatan PMR		684.000
-	Kegiatan Pasmusbra		3.023.000
-	Kegiatan Futsal		915.000
-	Kegiatan Sepak Bola		4.936.000
-	Kegiatan Jurnalistik		-
-	Liputan Pemkab Agam		3.000.000
-	Kegiatan Literasi		1.938.000
-	Launching Majalah Kaba Smalam ber ISSN		19.263.500
-	Kegiatan Antalogi Puisi		6.108.000
-	Kegiatan Tahfizh		2.225.000
-	Kegiatan Kesenian (seni tari)		300.000

-	Kegiatan drumband	1.250.000
-	Kegiatan karate	250.000
-	Kegiatan basket	1.348.000
-	Kegiatan bola voli	434.500
-	Kegiatan pramuka	4.699.000
-	Kegiatan english competision	465.000
-	Kegiatan pementasan drama	2.852.000
-	Kegiatan agroponik	490.000
-	Kegiatan PIK- R	1.070.000
-	Kegiatan UKS	205.000
Kegiatan kewirausahaan		
-	Kegiatan Keagamaan	10.725.000
-	Kegiatan LDK	4.295.000
-	Kegiatan Osis	2.132.500
-	Sispala	3.742.000
-	Kegiatan Kesenian (seni akustik dan band)	1.843.300
-	Kegiatan Kesenian (seni musik)	320.000
-	Kegiatan Kesenian (seni lukis)	1.378.000
Kegiatan-kegiatan lomba di sekolah		
-	PBB	200.000
Kegiatan Lomba luar sekolah		
-	olahraga	2.973.000
-	Pramuka	822.000
-	Paskibra	2.174.000
-	Olimpiade sains	40.496.000
-	Kegiatan Pengembangan sekolah ramah anak	1.605.000
-	Lomba Keagamaan	500.000
-	Olimpiade Sosiologi	2.040.000
-	Bunkasai	500.000
Kegitan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)		
-	Penggandaan formulir dan Publikasi	5.289.900
-	Kegiatan lainnya dalam rangka pelaksanaan PPDB	30.592.000

	-	Tes Psikologi dan Tes Diagnostik Non Kognitif		4.505.000
	-	MPLS		5.315.000
	Kegiatan Studi Lapangan			6.450.000
	Kegiatan Pertukaran Pelajar			10.750.000
4	PENGEMBANGAN STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			37.229.000
	-	Kegiatan Pembuatan SKP dan E-Kinerja		4.490.000
	-	Belanja Perjalanan Dinas Kegiatan Sekolah		32.739.000
5	PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA			105.906.270
	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin			
	-	Pemeliharaan rutin mesin stensil/ riso		3.100.000
	-	Pemeliharaan Kebersihan (Laundri)		1.032.000
	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan			
	-	Perbaikan WC Guru		189.000
	-	Perbaikan Ruang TU		565.000
	-	Perbaikan WC Ruang Kepsek		25.538.000
	-	Perbaikan Rumah Dinas		19.320.000
	-	Perbaikan Wastafel		224.000
	-	Perbaikan Garasi Mobil Dinas Sekolah		19.450.000
	-	Perbaikan Perpustakaan		188.000
	-	Pengadaan dan Perbaikan Sarana PBM		6.294.270
	-	Bantuan Biaya Operasional dan Perawatan Mobil Sekolah		3.880.000
	-	Pengadaan dan Perbaikan Sarana		25.126.000

		Prasarana Sekolah lainnya		
	-	Kelengkapan Paskibra (Baju, Sepatu)		1.000.000
6	PENGEMBANGAN STANDAR PENGELOLAAN			73.291.000
	-	Pengelolaan SNMPTN dan Bidik Misi		1.920.000
	-	Pengelolaan E Rapor		300.000
	-	Reward untuk siswa berprestasi		1.708.000
	-	Kegiatan Rapat-rapat Dinas		2.258.000
	-	PKKS		35.140.000
	-	Pelaksanaan Raker dan MKKS		10.188.000
	-	Pelaksanaan PDSS		5.438.000
	-	Kegiatan Server Seperti Dapodik, pengisian data siswa, rapor, dll		6.225.000
	Belanja Gas dan bahan bakar			
	-	Bensin (untuk Mesin Potong Rumput)		1.349.000
	-	Rundoph		415.000
	Belanja Bahan Listrik / Jaringan Internet			
	-	Paket Internet		1.143.000
	-	Paket Telepon HP Sekolah		457.000
	Belanja Cetak			
	-	Cetak Majalah Siswa		6.750.000
7	PENGEMBANGAN STANDAR BIAYA			870.697.030
	-	Dana Pembinaan OSIS 5 org x 75.000,- x 12 bln		4.500.000
	-	Bantuan Kegiatan Pengurus Barang Pembantu (1 orang x 12 bulan x 400.000,-)		4.800.000

-	Bantuan Kegiatan Lembur Satpam Jaga Malam 2 org	600.000
-	Bantuan Kegiatan Bendahara Pembantu Pembangunan (1 org x 600.000 x 12bln)	7.200.000
-	Bantuan Kegiatan Lembur / Bantuan Kegiatan lainnya	38.747.530
-	Bantuan Kegiatan Koordinator Ekstra kurikuler	23.450.000
-	Bantuan biaya Perpisahan	9.390.000
-	Bantuan Kegiatan Bendahara BOS 1 org x Rp.750.000 x 12 bln	9.000.000
-	Bantuan Kegiatan Koordinator P5 (10 org x Rp. 150.000 x 12 bln)	18.000.000
-	Bantuan Kegiatan Tim Kesiswaan (4 org x Rp. 200.000,- x 12 bln)	9.600.000
-	Daftar Bantuan Kegiatan Pengembangan Kepala Sekolah 1 org x 1.200.000,- x 12 bln	14.400.000
-	Dana Lembur Pengelolaan Administrasi (3 org x 250.000,- x 12bln)	9.000.000
-	Pengelolaan Manajemen Sekolah 1 org x 1.500.000,- x 12 bln	18.000.000
-	Pengelolaan 8 standar nasional pendidikan (4 org x Rp. 900.000,- x 12 bln)	43.200.000
-	Pengelolaan Manajemen Kelas (30 rombel X 150.000,- 12bln)	54.000.000
-	Supervisi kelas	7.865.000

Honor Guru Tidak Tetap			
-	Honor Guru Penjaskes (18 Jam x 50.000 x12 bln)		10.800.000
-	Honor Guru MTK (24 Jam x 50.000 x 12 bln)		14.400.000
-	Honor Guru Geografi (25 Jam x 50.000 x12 bln)		15.000.000
-	Honor Guru PAI (18 Jam x 50.000 x 12 bln)		10.800.000
-	Honor Guru PKN (30 Jam x 50.000 x 12bln)		18.000.000
-	Honor Guru B.Indonesia (24 Jam x 50.000 x 12bln) 2 org		28.800.000
-	Honor Guru Sosiologi (568 Jam x 50.000)		28.400.000
-	Honor Guru Kimia (24 Jam x 50.000 x 12bln)		14.400.000
-	Honor Guru PKWU (20 Jam x 50.000 x 12bln)		12.000.000
-	Honor Guru B.Jepang (20 Jam x 50.000 x 12 bln)		12.000.000
-	Honor Guru BK (26 Jam x 50.000 x 12 bln x 1 org) (26 Jam x 50.000 x 3 org)		39.000.000
-	Honor Pustakawan + Pengelola Domain Web Sekolah 1 org x 1.700.000,- x 12bln		20.400.000
-	Honor Pustakawan 1 org , Honor layanan Pustaka 2 org		34.200.000
-	Honor Penjaga Sekolah 2 org x 1.500.000,- x 12 bln		36.000.000
-	Honor Pengelola Server 2 org		19.300.000

-	Honor Pegawai TU 5 org	40.000.000
-	Honor Pembina Asrama 1 org x Rp. 1000.000 x 12bln	12.000.000
-	Honor Sopir Sekolah 1 org x Rp. 800.000 x 12 bln	9.600.000
-	Honor Tenaga UKS 1 x 750.000 x 1 bln, 1 x 1.000.000 x 12 bln	11.750.000
-	Honor Maintenance Komputer (1 x 1.500.000x 12 bln)	18.000.000
-	Honor Satpam 2 x 1.500.000,- x 12 bln	36.000.000
-	Honor Pemungut dan Pemegang Dana Komite (1 x Rp. 800.000,-)	800.000
-	Honor Bendahara Pembantu Komite Rutin (2 org x 12bln)	10.800.000
-	Dana Koordinator Pengelola Adm TU 1 org x Rp.500.000 x 12 bln	6.000.000
-	Tunjangan Perbaikan Penghasilan Guru Honorer	5.100.000
-	Tunjangan Perbaikan Penghasilan Tenaga Administrasi Honorer (2org x 50.000,- x 12bln)	1.200.000
-	Tunjangan Perbaikan Penghasilan Tenaga Server (1 org x 250.000,- x 6 bln) (1 org x 50.000 x 6 bln)	1.800.000
-	Tunjangan Perbaikan Penghasilan Pegawai Pustaka (1 org x 450.000,- x 12 bln)	5.400.000
-	THR GTK Honorer	21.460.000
-	Kegiatan Sekolah Sore	25.660.000
-	PK Guru	3.770.000
-	Piket PBM	6.250.000

-	Biaya Foto Copy Adm / surat menyurat		4.500.000
-	Kegiatan Komite		16.975.000
-	Konsumsi Kegiatan Komite		8.581.500
-	Konsumsi Rapat Paripurna Komite		9.794.000
-	Biaya minum guru, pegawai dan tamu sekolah		22.638.000
-	BPJS Ketenagakerjaan (21 org x Rp. 6.000,- x 12 bln)		1.512.000
-	BPJS Kesehatan Pustakawan 1 org (72.500 x 10 bln)		725.000
-	Listrik rumah dinas		5.300.000
-	Jasa Sopir Langganan Pengangkut Sampah		400.000
-	Bahan Bakar Minyak/Gas		2.129.000
-	Sewa Lapangan Sepak Bola		1.800.000
8	PENGEMBANGAN STANDAR PENILAIAN		34.508.000
-	Pengelolaan Ijazah		13.593.000
-	Ujian Semester Ganjil		12.495.000
-	Ujian Semester Genap		8.420.000
Jumlah		1.483.170.000	1.483.170.000

Catatan :

Kegiatan yang dilaksanakan pada TP. 2022/2023 belum dibayarkan :

1	Honor Pembina Ekstrakurikuler Semester II	28.850.000
2	Bantuan Kegiatan Verifikasi Nilai Semester II	<u>2.575.000</u>
	Total	31.425.000

Ampek Angkek, 30 Juni
2023
Bendahara Komite

Ketua Komite

DJANA HAR ADVIL, SH

ALIMIN AHMAD

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Ampek Angkek

Drs. SYAFRIZAL

NIP. 19650223 198903 1 005

- a. Pembiayaan kegiatan operasional Komite Sekolah dilakukan secara wajar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pembahasan data laporan komite

a) Pendapatan Penerimaan dana

Pada laporan penerimaan tertulis. Penerimaan dari PSM (Komite) Rp. 1.483.170.000, Penerimaan tersebut langsung penerimaan total, tidak ada perincian jumlah siswa dan jumlah iuran komite perbulannya, jumlah siswa yang membayar iuran, jumlah siswa yang tidak membayar maupun jumlah siswa yang mendapatkan potongan pembayaran. Pada laporan komite tahun sebelumnya, ada perincian jumlah siswa dan jumlah iuran komite perbulannya, jumlah siswa yang membayar iuran dan jumlah siswa yang tidak membayar

b) Pengeluaran.

1) Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan

Penulisan laporan pada pengeluaran pada kegiatan USP tampak belum konsisten. Untuk laporan yang sejenis, ada yang dilaporkan secara rinci (jumlah yang terlibat x jumlah kegiatan x Anggaran/ kegiatan) dan ada juga yang dilaporkan secara umum. Sementara penulisan laporan komite pada tahun sebelumnya, pengeluaran untuk kegiatan USP dibuat lebih konsisten. Untuk laporan yang sejenis,

dilaporkan secara rinci (jumlah yang terlibat x jumlah kegiatan x Anggaran/ kegiatan).

2) Pengembangan Standar Isi

Penulisan laporan pada pengembangan Standar isi ditulis secara umum, untuk kegiatannya tidak dirinci dana konsumsi, ATK dan honorarium narasumber dan panitia Sementara penulisan laporan komite pada tahun sebelumnya, penulisan laporan pada pengembangan Standar isi ditulis lebih rinci per kegiatan. Ada dana konsumsi, dana ATK dan dana honorarium panitia

3) Pengembangan Standar Proses

Penulisan laporan pada Pengembangan Standar Proses tidak dituliskan berapa kali kegiatannya. Sehingga jika dilihat sepintas menggambarkan tidak meratanya penyebaran dana pada masing masing bidang ekstrakurikuler yang ada. Sementara penulisan laporan komite pada tahun sebelumnya, Pengembangan Standar Proses dituliskan rincian kegiatan untuk masing masing bidang ekstrakurikuler yang ada dengan rincian pendanaannya.

4) Pengembangan Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Penulisan laporan pada Pengembangan Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan ditulis secara umum, Pada kegiatan Pembuatan SKP dan E-Kinerja tidak dirinci jumlah tim yang terlibat, jumlah hari kerja maupun honorariumnya.

Pada Belanja Perjalanan Dinas Kegiatan Sekolah, tidak ada penjelasan berapa kali perjalanan maupun tempat yang dituju Sementara pada laporan komite tahun sebelumnya penulisan laporan pada Pengembangan Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

ditulis lebih rinci

1. Pengembangan Sarana Dan Prasarana

Tampak perbandingan yang mencolok pada laporan Perbaikan WC antara WC ruang guru, WC ruang TU dan WC ruang Kepala Sekolah dengan membandingkan keadaan WC sebelum dan sesudah diperbaiki. Ternyata laporan perbaikan WC Ruang Kepala sekolah digabung dengan perbaikan saluran air dari WC Kepala Sekolah, penggeseran dinding pemisah antara WC kepala Sekolah dan WC Ruang Tata Usaha.

Pada laporan dituliskan *Pengadaan dan Perbaikan Sarana Prasarana Sekolah lainnya Rp. 25.126.000* Pada laporan komite tahun sebelumnya, pada

pengembangan sarana dan prasarana dalam laporan dituliskan dana yang dibutuhkan per kegiatan

2. Pengembangan Standar Biaya

Pada bagian ini dituliskan Bantuan Kegiatan Lembur / Bantuan Kegiatan lainnya Rp. 38.747.530,- tanpa ada penjelasan lemburnya, sementara pada laporan diatas ada juga ditulis Dana Lembur Pengelolaan Administrasi (3 org x 250.000,- x 12bln), Bantuan Kegiatan Lembur Satpam Jaga Malam 2 org Rp. 600.000,- Sementara pada laporan komite tahun sebelumnya untuk pengembangan standar biaya ditulis laporan per kegiatan dan tampak lebih jelas.

3. Pada akhir laporan, masih ada kegiatan yang belum dibayarkan

KESIMPULAN

Secara keseluruhan peneliti menyimpulkan bahwa antara laporan komite sekolah tahun pelajaran 2022/2023 dengan laporan komite tahun sebelumnya memiliki persamaan dan perbedaan dalam penulisan.

1. Persamaan pada laporan adalah model kolom laporan yang digunakan
2. Perbedaannya adalah pada penulisan laporan masing masing kegiatan. Pada laporan keuangan komite untuk tahun pelajaran 2022/ 2023 penulisannya tidak konsisten. Kadang ditulis dengan perincian anggaran perkegiatan kadang ditulis secara umum. Bahkan ada beberapa kegiatan yang laporannya disatukan dengan hanya menuliskan satu kegiatan
Sementara pada laporan keuangan komite tahun sebelumnya, penulisan laporan tampak lebih konsisten dengan perincian dana per kegiatan.
3. Persamaan dan perbedaan Laporan keuangan tahunan komite tersebut tidak terlepas dari Sumber Daya Manusia yang terlibat.
4. Perlu perbaikan penulisan laporan

REFERENSI

- Andriyeni, R., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2024). *Konsep Manajemen Kurikulum Lembaga Pendidikan di SMAN 1 Ampek Angkek*. 2(1).
- Arifudin, O., Sonia, N. R., Darmawan, P. A., R, J. S. A. A., Abbas, D. S., & Saputro, A. N. C. (2016). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*.
- Ernawati, Efendi, I., & Ulfah, M. (2023). Implementasi Fungsi Manajemen Keuangan Sekolah Dan Penerapannya Pada Kualitas Pendidikan. *Jurnal Review ...*, 6(4), 3027–3034.

<https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22445>

Fitria, H., & Basir, I. (2023). Analisis Tingkat Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Dalam Mengevaluasi Kinerja Keuangan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Kahar Rahman. *Manarang: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(01), 104–111. [https://doi.org/10.31605/jurnal manarang.v2i01.3431](https://doi.org/10.31605/jurnal%20manarang.v2i01.3431)

Gamar, N. (2019). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Study Kasus Mts Darul Khair Masing, Kec. Batui, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 11–20. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v7i1.1009>

Ghozali, M., & Ariskawanti, E. (2022). Peran Supporting Agency Komite Sekolah dalam Pembiayaan Pendidikan. *Islamika*, 4(3), 504–515. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1913>

Imron, Moh, J. (2016). Manajemen Pembiayaan Sekolah. *Al-Ibrah*, 1(1), 69–93.

No Title. (n.d.).

Rahmawati, Y. H., Wadoyo, D. T. W., & Khamidi, A. (2023). Implementasi Fungsi Manajemen Keuangan Sekolah dan Implikasinya pada Kualitas Pendidikan : Studi Kasus SMP Lab School Universitas Negeri Surabaya (UNESA). *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 1001–1014.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Bandung*. Alfabeta.

Sulaiman, S., Nurmasiyah, N., & Mislinawati, M. (2019). Fungsi Komite Sekolah Dalam Pengembangan Dan Implementasi Program Sekolah Di Sd Negeri 19 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 7(2), 58–63. <https://doi.org/10.24815/pear.v7i2.14759>

Yuliani, H. (2016). Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Ngrojo Kulon Progo. *Jurnal Hanata Widya*, 54–68.